

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Metode sebagai penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 31 perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian digunakan dengan teknik analisis regresi data panel dengan alat pengolahan data yang dibantu oleh aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Pajak (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dengan nilai probability 0.2338, dan tidak berpengaruh signifikan ketika dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional dengan nilai probability 0.9354. Sementara itu, variabel Beban Pajak Tangguhan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dengan nilai probability 0.00, dan tetap berpengaruh signifikan saat dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional dengan nilai probability 0.0272. Di sisi lain, variabel Aset Pajak Tangguhan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, baik secara parsial dengan nilai probability 0.9877, maupun saat dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional dengan nilai probability 0.5155. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari ketiga variabel yang diteliti, hanya Beban Pajak Tangguhan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, sementara Perencanaan Pajak dan Aset Pajak Tangguhan tidak memberikan pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun melalui moderasi Kepemilikan Institusional.

**Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional.**

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of tax planning, deferred tax expense, and deferred tax assets on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. In addition, this study also analyzes the role of institutional ownership as a moderating variable in the relationship between tax planning, deferred tax expense, and deferred tax assets on earnings management. The method for determining the sample was carried out by purposive sampling method, and based on the predetermined criteria, the number of samples was 31 companies. Research hypothesis testing is used with panel data regression analysis techniques with data processing tools assisted by the Eviews 12 application. The results showed that the Tax Planning variable (X1) partially had no significant effect on Earnings Management with a probability value of 0.2338, and had no significant effect when moderated by Institutional Ownership with a probability value of 0.9354. Meanwhile, the Deferred Tax Expense variable (X2) partially has a significant effect on Earnings Management with a probability value of 0.00, and still has a significant effect when moderated by Institutional Ownership with a probability value of 0.0272. On the other hand, the Deferred Tax Asset variable (X3) has no significant effect on Earnings Management, either partially with a probability value of 0.9877, or when moderated by Institutional Ownership with a probability value of 0.5155. This study concludes that of the three variables studied, only Deferred Tax Expense has a significant effect on Earnings Management, while Tax Planning and Deferred Tax Assets do not have a significant effect, either directly or through moderation of Institutional Ownership.*

**Keyword : Tax Planning, Deferred Tax Expense, Deferred Tax Asset, Earnings Management, Institutional Ownership**